

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan yang sudah disampaikan pada pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pola manajemen bisnis yang diterapkan oleh LPD Al-Bahjah Cirebon diimplementasikan melalui empat fungsi manajemen, yakni perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengontrolan. Secara keseluruhan manajemen unit usaha LPD Al Bahjah memiliki kualitas yang baik. Seluruh pengelola unit usaha berada dalam tujuan yang terintegrasi dalam satu sistem.
2. Implementasi gaya kepemimpinan dalam pengembangan unit usaha di LPD AL Bahjah, ditemukan pada praktek-praktek atau prosedur kerja dan wewenang antar struktur kepengimpinannya yang masih berpola informal. Di Yayasan Al Bahjah pola kerja dibagi berdasarkan bidangnya yaitu bidang pendidikan, wakaf dan infrastruktur, umum dan diplomasi, ekonomi, media dan dakwah. Disinilah sesungguhnya telah terbangun formalitas dalam berorganisasi sehingga pola kepemimpinan dalam Yayasan Al Bahjah dengan begitu bisa dikatakan bertipe formal.

B. Saran

Berdasarkan pada temuan-temuan hasil penelitian, dan kesimpulan di atas, dengan ini penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang dianggap relevan sebagai berikut:

1. Kepada Pengurus
 - a. Pengurus hendaknya memiliki kompetensi, kapasitas, dan kapabilitas yang layak serta profesionalisme dalam kinerjanya. Hal ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan segala kegiatan usaha dan sistem yang telah ditetapkan dapat berjalan dengan lancar dan sinergis.
 - b. Pengawasan usaha terutama masalah keuangan hendaknya dilaksanakan dengan baik, lebih baik meminta bantuan jasa yang profesional untuk mengawasinya sehingga jauh dari penyimpangan.
 - c. Keterbatasan sistem teknologi dalam perkembangan unit usaha yang ada. Dengan berkembangnya zaman, peningkatan teknologi pada perkembangan unit usaha yang ada sangat penting dilakukan. Baik dalam proses awal hingga *packaging* (pengepakan) hendaknya menggunakan keahlian teknologi
2. Kepada pengambil kebijakan, hendaknya dapat dimudahkan dalam segi birokrasi terutama bagi usaha mikro, sehingga masyarakat yang memerlukan legalitas usahanya bisa lebih mudah dan menjaga dari perusahaan yang bersifat ilegal.

3. Kepada Peneliti Berikutnya

Penelitian ini hanya menggunakan metode survey, deskriptif yang mengandalkan pendekatan kualitatif terhadap data yang berupa form wawancara dibantu studi pustaka untuk melengkapi kekurangannya sebagai dasar untuk mengumpulkan data, menganalisis dan menarik kesimpulan. disarankan agar pada peneliti berikutnya perlu dilengkapi dengan pendekatan kuantitatif untuk memperdalam kajian hasil penelitian.